

## ANALISIS FAKTOR KEMUDAHAN, KEMANFAAT DAN RISIKO TERHADAP PENGGUNAAN E-WALLET (STUDI PADA APLIKASI DANA )

Atikotul Kur'aniyah<sup>1</sup>, Rohmad Abidin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email: atikotulquraniyah25@gmail.com<sup>1</sup>, rohmada.abidin@uingusdur.ac.id<sup>2</sup>

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tingkat penggunaan pada aplikasi Dompet Digital Indonesia (DANA). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa data primer dan sekunder. Data primer diambil dari wawancara dengan masyarakat. Dan untuk data sekunder diperoleh dari website mediakonsumen.com. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara umum aplikasi DANA memberikan kemudahan dalam bertransaksi. Mulai dari kemudahan akses pembayaran belanja online, pembayaran tagihan, pembelian pulsa dan kuota, transfer uang dari aplikasi DANA ke semua bank atau transfer ke sesama pengguna DANA. Kenyamanan dan fitur layanan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e- Wallet pada aplikasi DANA Namun tidak semua paket berjalan lancar artinya dalam sistem pembayaran yang sudah diatur oleh pihak penyelenggara tentunya masih ada permasalahan yang membuat suatu transaksi gagal atau tidak dapat dilakukan. Terdapat fenomena menarik terkait kemudahan manfaat dan faktor risiko yang menjadi alasan kuat penulis menulis artikel ilmiah dengan judul: Analisis Kemudahan Manfaat dan Faktor Risiko terhadap Penggunaan e- Wallet (studi pada aplikasi DANA).

**kata kunci :** uang digital, aplikasi DANA, kemudahan manfaat dan resiko

**ABSTRACT:** This research aims to explain the level of the use of the Indonesian Digital Wallet (DANA) application. This research uses descriptive qualitative research methods with data collection methods in the form of primary and secondary data. Primary data were taken from interviews with the community. And for secondary data obtained from website mediakonsumen.com. The results of this research conclude that in general the DANA application provides convenience in transactions. Starting from easy access to online shopping payments, bill payments, purchasing credit and quota, transferring money from the DANA application to all banks or transferring to fellow DANA users. Convenience and service features simultaneously have a positive and significant effect on interest in using e-Wallet on the DANA application. However, not all plans run smoothly, meaning that in the payment system that has been set up by the organizer, of course there are still problems that make a transaction fail or cannot be carried out. There is an interesting phenomenon related to the ease of benefit and risk factors which is a strong reason for the author to write a scientific article with the title: analysis of the ease of benefit and risk factors on interest in using e-Wallet (study on the DANA application).

**Keywords:** digital money, DANA application, convenience benefits and risks

### 1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi berkembang begitu pesat sehingga telah mengubah gaya hidup sebagian besar masyarakat lhususnya di Indonesia dari yang tradisional menjadi modern. Teknologi yang paling umum digunakan saat ini adalah sistem pembayaran yaitu pada sistem pembayaran tunai menjadi sistem non-tunai (Gama Putra Brahmanta & Nuruni Ika Kusuma Wardhani, 2021). Sistem pembayaran ini dinilai lebih nyaman dan efisien serta membantu menghindari penggunaan uang palsu. Banyak orang saat ini menggunakan smartphone yang mudah digunakan dan memiliki akses yang cepat.

Kemudahan ini menunjang aktivitas manusia termasuk kegiatan transaksi keuangan, seperti hadirnya aplikasi dompet digital atau e-Wallet. E-Wallet adalah satu-satunya teknologi keuangan yang dengan mulus mengubah mata uang tradisional menjadi mata uang digital. Bentuk mata uang digital dikeluarkan sebagai alternatif uang kripto, perbedaannya adalah mata uang digital bersifat otonom dan penerbitannya tidak didasarkan pada mata uang konvensional sedangkan dalam uang elektronik tidak bersifat otonom melainkan bersarkan uang konvensional USMAN (2017) Peningkatan produk e-wallet merupakan dorongan dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang bertujuan untuk mendorong pembangunan ekonomi di Indonesia. Potensi kemajuan aplikasi e-wallet tersebut diperkirakan semakin maju mengingat keunggulan demografi Indonesia pada tahun 2030 di mana populasi usia kerja akan semakin besa (Aprilia & Susanti, 2022).

E-Wallet paling terkenal di Indonesia bernama Dompet Digital Indonesia atau biasa disebut DANA. Dompet Digital DANA (PT. Espay Debit Indonesia Koe) adalah layanan keuangan digital yang berkantor pusat di Jakarta, Indonesia, yang bertindak sebagai metode pembayaran digital untuk menggantikan dompet konvensional. Didirikan sejak tahun 2018, DANA merupakan dompet digital yang terdaftar di Bank Indonesia yang memiliki 4 lisensi diantaranya sebagai uang elektronik, dompet digital, kirim uang, dan Likuiditas Keuangan Digital (LKD). DANA memiliki tiga pilar: memastikan keamanan penuh dalam interaksi pengguna. DANA menawarkan konsumen dan pelaku usaha cara mudah untuk memanfaatkan dan mengakses pembayaran non-tunai, menjadikannya platform terbuka yang menghubungkan pengguna dan pelaku usaha untuk pengalaman yang lebih baik dan mudah diakses (Marliyah, M., & Rahma, 2023)

DANA dapat digunakan untuk melakukan transaksi seperti transfer uang, pembayaran tagihan, pembayaran di merchant kartu yang terintegrasi dengan DANA dan DANA juga dapat terintegrasi dengan rekening bank pengguna, sehingga pengguna dapat membayar menggunakan saldo rekening banknya (Kawitan & Sulistyawati, 2021). Dana menyediakan fitur mulai dari pembelian pulsa, tagihan listrik, hingga top-up saldo investasi. Tujuannya adalah agar mempermudah pengguna dalam bertransaksi dengan cepat, nyaman dan tetap aman (Larasati et al., 2022)

Dengan banyaknya fitur yang dapat diberikan oleh aplikasi ini. konsumen akan menikmati dengan banyak kemudahan dalam pembayaran. Kelebihan pada kegunaan e-wallet bisa menjadi media transaksi, membeli pulsa, paket atau data, membayar tagihan, bahkan investasi dengan sekali klik atau menggunakan QR code (Pitaloka, n.d.). Konsep platform terbuka secara khusus membedakan konsep uang digital ini dengan dompet digital lain yang sudah tersedia di pasar Indonesia. Hal ini memungkinkan masuk dan digunakannya dana di berbagai saluran, baik online maupun offline, dengan tetap menjaga integrasi (Karja, 2021). Pengisian saldo e-wallet DANA dapat dilakukan di berbagai toko offline, seperti Alfamart, Indomaret, Hypermart dan lainnya tanpa perlu rekening bank. (Kusnawan et al., 2019) Arsitektur Dana sangat aman, sebanding dengan bank. Selain itu, Dana memiliki Pusat Pemrosesan Data (DC) dan Pusat Pemulihan Data (DRC) di Indonesia, yang merupakan yang paling canggih dan memiliki kapasitas terbesar untuk ekspansi (Hendarsyah, 2016). Kemudahan fitur aplikasi DANA membuat aplikasi tersebut semakin diminati oleh masyarakat. Tapi dari respon positif konsumen terhadap aplikasi DANA, tidak luput dari nilai negatif juga. Beberapa masalah pada saat pemakaian aplikasi DANA yang dikeluhkan oleh pengguna. Seperti pada proses transfer yang gagal, pembelian pulsa dan kuota, proses upgrade ke DANA Premium dan lainnya.

Fitur layanan yang ditawarkan oleh aplikasi merupakan faktor yang dapat menarik pengguna untuk menggunakan eWallet. Salah satu elemen tambahan yang dapat

dipertimbangkan oleh pelanggan adalah fitur layanan, yang dapat membantu DANA lebih menonjol dari layanan eWallet pesaing dan memenangkan lebih banyak pengguna. Promosi merupakan komponen penting yang harus diperhatikan oleh penyedia layanan selain faktor kemudahan dan fitur layanan. Kemudahan dan fitur pelayanan secara simultan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-Wallet pada aplikasi DANA. Namun tidak semua rencana berjalan dengan lancar, artinya dalam sistem pembayaran yang ditetapkan pihak penyelenggara tentunya masih terdapat permasalahan yang membuat transaksi tidak berhasil atau tidak bisa dilaksanakan. Disamping itu terdapat beberapa hal yang mengganggu kenyamanan pengguna DANA, sehingga muncul tanggapan negatif pada aplikasi DANA (Aprilia & Susanti, 2022)

Aplikasi DANA sebagai e-Wallet terkenal memiliki banyak pengikut sebagai hasil dari penelitian ini. Untuk meningkatkan kualitas layanan sebagai fondasi inisiatif untuk mempertahankan pengguna saat ini, menarik pengguna baru, dan memenangkan persaingan antar perusahaan, maka perusahaan DANA harus memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang kebutuhan dan keinginan konsumen. Oleh karena itu, penyedia layanan perlu mengetahui seberapa baik aplikasi DANA diterima oleh para penggunanya. Terakait solusi permasalahan terhadap keluhan pengguna DANA untuk kedepannya adalah agar pihak DANA bertanggung jawab atas masalah-masalah yang dialami pengguna. Salah satunya adalah meningkatkan layanan call center atau memperluas akses layanan pengaduan, yang mana keduanya diperlukan secara cepat dan sigap untuk memenuhi kebutuhan komunikasi intensif pengguna dan memberikan rasa aman bagi mereka. Dana tersebut akan semakin mengoptimalkan fungsi aplikasi DANA sebagai media e-Wallet untuk mengamankan pengguna dan mencegah terjadinya masalah sebagai sarana untuk menyelesaikan masalah yang sudah muncul. Pengguna aplikasi DANA perlu mengetahui hal ini agar dapat berhati-hati dan lebih memahami mekanisme pembayaran elektronik ini.

Alasan saya memilih judul ini karena maraknya pengguna e-Wallet khususnya aplikasi DANA dalam kegiatan sehari-hari. Penggunaan aplikasi Dompot Digital Indonesia (DANA) menjadi pembayaran yang mudah dan praktis pada era serba online ini. Disamping itu muncul rasa ingin tahu terhadap kemudahan, manfaat serta risiko dalam penggunaannya. Maka dilakukannya penelitian ini lebih dalam. Berdasarkan uraian diatas penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca untuk lebih memahami-memahami teori-teori terkait tingkat adopsi aplikasi Dompot Digital Indonesia (DANA). Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi dan membantu menentukan apakah terdapat kesenjangan bagi pengembang dan organisasi penyedia layanan serupa dalam memberikan layanan. Penelitian ini bermanfaat untuk memahami dan mengembangkan pengetahuan tentang sistem pembayaran aplikasi DANA sebagai bentuk e-wallet. Selain itu, sebagai pengguna, kita harus lebih gesit dalam mengkaji berbagai sistem pembayaran elektronik di era globalisasi ini yang mengalami kemajuan teknologi.

Pada penelitian ini dengan penelitian lainnya berbeda. Penelitian yang berjudul "Analisis faktor kemudahan manfaat dan risiko terhadap minat menggunakan e-Wallet (studi pada aplikasi DANA)" agaknya membantu guna mengetahui lebih lanjut tentang aplikasi DANA. Kemudian pada penelitian ini tidak hanya membahas mengenai kemudahan dan manfaat dari aplikasi DANA tetapi juga membahas kekurangan dan risiko dari aplikasi DANA.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melalui sebuah metode – metode untuk memahami serta mengeksplorasi makna yang tersimpan dari individu maupun sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell,2015). Adapun menurut (Sugiyono ,2014) metode penelitian deskriptif adalah metode untuk membandingkan satu variabel atau lebih sehingga peneliti dapat mengetahui nilai tanpa membuat perbandingan.

### **2.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan 1 minggu. Dimana dalam rentang waktu tersebut peneliti melakukan penggalan data berupa wawancara, serta mencari data-data sekunder penelitian. Serta dilanjutkan dengan Menyusun penelitian.

### **2.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh suatu objek untuk digunakan dalam penyusunan hasil dari penelitian. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan sekunder. Untuk data primer sendiri di peroleh dari wawancara yang dilakukan penulis dengan pengguna DANA. Dimana sampel data primer yang didapat adalah berjumlah 5 orang. Untuk data sekunder didapat dari laman website mediakonsumen.com.

### **2.4 Teknik Analisis Data**

Menurut (Milles dan Huberman dalam Sugiyono,2013) mengatakan bahwa Analisis data kualitatif dilakukan dengan secara interaktif dan terus menerus, yang sehingga data di dapat secara tuntas hingga datanya jenuh. Adapun untuk aktivitas dalam analisis data interaktif ini dibagi menjadi tiga, diantaranya:

#### **a. Mereduksi Data**

Mereduksi data merupakan merangkum dengan Langkah memilah bagian – bagian penting yang ada di dalam sumber data (Sugiyono, 2014)

#### **b. Penyajian Data**

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dengan berbagai bentuk diantaranya adalah bentuk uraian, bagan, ataupun tabel dalam hubungan pada suatu kategori ataupun yang sejenisnya. Adapun dalam penelitian ini system penyajian datanya adalah menggunakan bentuk uraian paragraf

#### **c. Menarik Kesimpulan**

Kesimpulan adalah temuan yang berupa data yang masih remang-remang dan menjadi jelas setelah di teliti (Sugiyono,2014). Dalam kesimpulan penelitian ini diambil dengan mengambil kalimat dari sebuah ide pemikiran yang ditemukan.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Hasil dari penelitian menguraikan bahwa penggunaan uang digital aplikasi DANA dapat memberikan manfaat yang cukup baik. Dengan aplikasi DANA memberikan kemudahan dalam bertransaksi. Disamping itu masih terdapat masalah yang membuat transaksi tersebut gagal atau tidak bisa dilakukan. Adapun dari 5 responden yang telah diwawancara dimana 1 diantaranya mengeluh akan kesulitan dan risiko terhadap aplikasi DANA. Dan 4 orang lainnya merasa puas terhadap kemudahan serta fitur layanan aplikasi DANA.

### 3.1 Persepsi masyarakat terhadap kemudahan dan manfaat aplikasi DANA

Persepsi dari semua responden pengguna aplikasi DANA sendiri dimana tentang pelayanan dan fitur kemudahan yaitu merasa mudah dan praktis dalam pengaplikasiannya. Responden merasa DANA cukup membantu dalam bertransaksi. Dimana 4 responden menggunakan aplikasi DANA untuk membeli pulsa, transfer ke Bank dan sebagai pembayaran ke marketplace. Peneliti wawancara dengan responden yang merupakan pengguna dari aplikasi DANA yaitu Kiki Arsyi, ia mengatakan bahwa :  
"cukup mudah bagi saya dalam membeli pulsa melalui DANA. Pada Aplikasi DANA sudah dicantumkan nominal pulsa. Kita tinggal pilih jumlah nominal yang akan kita beli. Untuk biaya nya juga murah dibanding membeli pulsa di konter atau toko-toko".

Hal ini juga dikatakan oleh Vira Putri :

"Aplikasi DANA mudah penggunaannya untuk top up atau isi saldo bisa dilakukan di Alfamart, Indomart, dan transfer Bank. Prosesnya mudah hanya dengan nomor hp saja".

Hasil penelitian selanjutnya peneliti wawancara dengan Gusthita, mengatakan

"Untuk mengubah ke DANA premium agar bisa melakukan transfer ke sesama pengguna DANA atau transfer ke Bank prosesnya cepat dan mudah. Dimana para pengguna di informasikan menggunakan KTP (Kartu Tanda Penduduk ) yang kemudian di scan atau difoto dan juga scan wajah pengguna. Pada hal ini pengguna percaya akan keamanan data KTP yang diberikan pada pihak DANA. Karena aplikasi DANA sudah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)".

Responden ke 4 yaitu Naila Tamamil:

"Lebih senang menggunakan DANA dari pada e-Wallet lain. DANA mudah digunakan dan selama pemakaian tidak pernah eror, alasan saya memilih DANA karena fiturnya yang banyak dan juga mudah dipahami".

Berdasarkan wawancara, masyarakat menggunakan DANA karena dinilai mudah,praktis dan cepat. Melalui aplikasi DANA pengguna bisa mentransfer uang hanya dengan handphone yang bermodalkan nomor handphone. Selain itu pengguna juga menggunakan DANA untuk membeli pulsa dan kuota (paket data) dimana harga lebih murah dari pada membeli di gerai pulsa. DANA dapat berkembang dengan baik dikalangan masyarakat. Salah satu manfaat lain yang menurut responden membuat mereka merasa lebih nyaman menggunakan DANA dan membedakannya dengan program e-wallet lainnya adalah fitur layanan. Dalam hal ini disampaikan juga oleh pengguna bahwa merasa mudah saat membeli pulsa karena pilihan nominal yang banyak.

### 3.2 Persepsi masyarakat terhadap risiko aplikasi DANA

Untuk persepsi mengenai masyarakat terhadap risiko aplikasi DANA. Hasil penelitian ini terdapat satu responden yang peneliti wawancara merasa tidak puas bahkan merasa rugi menggunakan DANA. Keluhan responden terhadap aplikasi DANA dikatakan oleh Tata

“ jadi waktu itu saldo saya Rp 10.000,00. Pada saat akan transaksi tiba-tiba muncul iklan kemudian saya klik tanda X pada iklan tersebut dan langsung keluar dari aplikasi tersebut. Ketika masuk ke aplikasi lagi saldo kosong alias hilang”.

Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa kekurangan dari aplikasi DANA adalah pada sistem keamanan. Tingkat keamanan dari aplikasi tersebut

Masalah ini juga ditemukan pada website mediakonsumen.com. Seorang pengguna bercerita kalau saldonya mendadak berkurang. Awalnya, aplikasi DANA miliknya mendadak eror dan tidak bisa dibuka. Ketika dilakukan pengecekan, terjadi transaksi PT Hotel Murah Travelindo sebanyak 6 kali. Total ia kehilangan saldo sebesar Rp 1.300.000,00 dan tak ada kode OTP yang masuk sama sekali. Biasanya jika ada transaksi aplikasi DANA meminta kode OTP. Hal tersebut sangat merugikan pengguna. Palsunya tidak hanya rugi karena saldo hilang tetapi terkait keamanan data pribadi.

Berdasarkan wawancara, pada aplikasi DANA tidak semua rencana berhasil, oleh karena itu masih ada masalah yang menghalangi transaksi atau gagal untuk dilaksanakan, bahkan sesuai dengan mekanisme pembayaran yang telah disiapkan oleh penyelenggara. Dalam hal mengenai kemudahan fitur dan layanan, masyarakat sangat memperhatikan sisi ini. Fitur merupakan cara untuk membedakan suatu produk dengan produk lainnya, sedangkan layanan merupakan kegiatan yang ditujukan oleh pada sifat yang tidak berwujud dan tidak mempunyai kepemilikan dari pesaing yang lainnya (Kotler 2008:273). Selain itu fitur juga sebagai alat bersaing untuk membedakan aplikasi ini dengan aplikasi lain (Abrilia & Sudarwanto, 2022). Temuan penelitian ini mendukung teori Wibowo dan Rosmauli (2015) yang menyatakan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan sangat berpengaruh terhadap niat penggunaan. Penelitian ini menyatakan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh secara substansial dan memiliki dampak positif terhadap niat untuk menggunakan, yang sejalan dengan gagasan yang dikemukakan oleh Dewi dan Warmika (2016). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktabriantono dan Sulindawati (2017). Menurut Oktabriantono dan Sulindawati (2017), minat penggunaan memiliki dampak yang besar dan positif terhadap persepsi kemudahan penggunaan.

#### **4. KESIMPULAN**

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat sudah kenal dan menggunakan DANA. Aplikasi DANA membantu dan mempermudah masyarakat dalam kehidupan sehari-hari sebagai media transaksi. Masyarakat cenderung menggunakan DANA untuk transfer ke Bank lain dan juga sebagai media pembayaran belanja online di era global ini. Kemudahan fitur serta prosesnya yang cepat membuat masyarakat nyaman menggunakan aplikasi tersebut. Namun disamping itu pengguna aplikasi DANA harus mengetahui lebih dalam tentang syarat dan ketentuan menggunakan dan mendaftar aplikasi DANA. Pentingnya masyarakat pengguna DANA agar senantiasa mengganti pin atau password guna mencegah terjadinya hack atau kebobolan akun serta data pribadi.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Abrilia, N. D., & Sudarwanto, T. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya. *Pendidikan Tata Niaga*, 8(3), 1006–1012.
- Aprilia, R. W., & Susanti, D. N. (2022). Pengaruh Kemudahan, Fitur Layanan, dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana di Kabupaten Kebumen.

- Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(3), 399–409. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i3.121>
- Gama Putra Brahmanta, & Nuruni Ika Kusuma Wardhani. (2021). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, Risiko Terhadap Minat Menggunakan Ulang Shopeepay Di Surabaya. *Sains Manajemen*, 7(2), 97–108. <https://doi.org/10.30656/sm.v7i2.3580>
- Hendarsyah, D. (2016). Penggunaan Uang Elektronik Dan Uang Virtual Sebagai Pengganti Uang Tunai Di Indonesia. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v5i1.74>
- Kusnawan, A., Diana, S., Andy, A., & Tjong, S. (2019). Pengaruh Diskon pada Aplikasi e-Wallet terhadap Pertumbuhan Minat Pembelian Impulsif Konsumen Milenial di Wilayah Tangerang. *Sains Manajemen*, 5(2), 137–160. <https://doi.org/10.30656/sm.v5i2.1861>
- Larasati, F. A., Ratnawati, D. E., & Hanggara, B. T. (2022). Analisis Sentimen Ulasan Aplikasi Dana dengan Metode Random Forest. ... *Teknologi Informasi Dan ...*, 6(9), 4305–4313. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Marliyah, M., & Rahma, T. I. F. (2023). No Title. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa FEBI UINSU Dalam Menggunakan Uang Elektronik Pada Aplikasi Dana*, 1, 347–261.
- Pitaloka, R. (n.d.). *Peran E-wallet dalam Business Plan*. 1–4.
- USMAN, R. (2017). Karakteristik Uang Elektronik Dalam Sistem Pembayaran. *Yuridika*, 32(1), 134. <https://doi.org/10.20473/ydk.v32i1.4431>
- Karja. (2021). Dompot Digital Indonesia, DANA. Kumparan. <http://m.kumparan.com/karjad/Dompot-digital-indonesia-danaIrCsdnbyZJx/full>
- Kawitan, F.P., & Sulistyawati, L. (2021). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penggunaan Finance Technology “DANA”. *Jurnal Analitika Bisnis, Ekonomi, Sosial Dan Politik*, 1(02), 148-158 Mukarromah, Y. M. (2023). Problematika sistem pembayaran aplikasi DANA sebagai e-Wallet di Indonesia berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (Doctoral dissertation, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq JEMBER).